



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SERINA UNTAR II berkolaborasi dengan **KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI III**

Mempersiapkan seminar dengan topik :

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sub topik bidang kesehatan :

Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21



PROSIDING

Seri Seminar Nasional
Universitas Tarumanagara Ke-II Tahun 2021

&

Konsorsium Kesehatan LLDIKTI III

Rabu-Kamis, 28-29 April 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara
dan Konsorsium Publikasi Bidang Ilmu Kesehatan LLDIKTI III



PROSIDING
SERI SEMINAR NASIONAL UNIVERSITAS TARUMANAGARA II
(SERINA UNTAR II) BERKOLABORASI DENGAN
KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI WILAYAH III

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN
MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21”
Jakarta, 28 – 29 April 2021

ISBN : 978-623-6463-00-0

Penerbit :
LEMBAGA PENELITIAN DAN PUBLIKASI ILMIAH
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

PROSIDING
SERI SEMINAR NASIONAL UNIVERSITASTARUMANAGARA II
(SERINA UNTAR II) BERKOLABORASI DENGAN
KONSORSIUM KESEHATAN LLDIKTI WILAYAH III

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG KESEHATAN
MELALUI PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Tantangan dan Peluang Penanggulangan Penyakit Infeksi di Abad 21”

Susunan Panitia Pelaksana dan *Steering Committee*
Serina II dan Konsorsium Kesehatan LLDIKTI 3

Pelindung	: Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.T., I.P.U., ASEAN Eng.
Penanggung Jawab	: Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
Pengarah	: Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si. Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. Mei Ie, S.E.,M.M. Desi Arisandi, S.Kom., MTI Dr. dr. Meilani Kumala, M.S., Sp.GK.
Ketua Serina II	: Ade Adhari, S.H.,M.H
Ketua Konsorsium	: Dr. dr. Arlends Chris, M.Si.
Sekretaris	: Erick Sidarta, S.Si.,M. Biomed
Bendahara	: Mei Ie, S.E.,M.M dr. Ernawati, S.E., M.S., Sp.DLP., FISCM, FISPH
Seksi Acara	: Nadia Ayu Rahma Lestari, S.T.,M.Sc Dra. Rodhiah, M.M Jihan Novita Sari Putri Agustinus Yulianto
Seksi Makalah	: Carla Olyvia Doaly, S.T.,M.T. Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK Mega Cynthia Wishnu, S.T.,M.T. Chrestella Patricia, S.Psi
IT/Website	: AR. Johnsen F.
Seksi Desain	: Amalia Setyowulan, S.Ds, M.Ds.

Reviewer :

Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T. (Universitas Tarumanagara)
Ir. Jap Tji Beng, MMSI, Ph.D. (Universitas Tarumanagara)
Dr. L. V. Ratna Devi Sakuntalawati, M.Si. (Universitas Sebelas Maret)
Henry Candra, S.T., M.T., Ph.D. (Universitas Trisakti)
Dr. Lita Tyesta A.L.W., S.H. M.Hum (Universitas Diponegoro)
Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Fransisca Iriani R Dewi, M.Si. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si (Universitas Tarumanagara)
Dr. Rasji, S.H., M.H. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Keni, S.E., M.M. (Universitas Tarumanagara)
Sri Tiatri, S.Psi., M.Si, Ph.D. (Universitas Tarumanagara)
Titin Fatimah, S.T., M.Eng., Dr.Eng. (Universitas Tarumanagara)
Ir. Budhi Martana, M.M. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)
Sri Hapsari Widjajanti, S.S., M.Hum (Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta)
Dr. Ariawan Gunadi, S.H., M.H. (Universitas Tarumanagara)
Dr. Ir. Erwani Merry Sartika, M.T. (Universitas Kristen Maranatha)
Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK. (Universitas Tarumanagara)
dr. Velma Herwanto, Sp.PD., Ph.D, FINASIM (Universitas Tarumanagara)
dr. Ria Buana, M.Biomed (Universitas Tarumanagara)
dr. Octavia Dwi Wahyuni, M.Biomed (Universitas Tarumanagara)

Editor :

Carla Olyvia Doaly, S.T., M.T
Dr. dr. Meilani Kumala, MS., Sp.GK
Mega Cynthia Wishnu, S.T., M.T.
Ade Adhari, S.H., M.H.

Penerbit :

Lembaga Penelitian dan Publikasi
Ilmiah Universitas Tarumanagara

Alamat Redaksi

Jln. Letjen. S. Parman No. 1 Kampus I UNTAR, Gedung M,
Lantai 5 Jakarta Barat Telp: 021-5671747, ext.215
Email: dppm@untar.ac.id

HAK CIPTA

©2021 Universitas Tarumanagara

	Sintia Dewi Wulanningrum, Yunita Ardianti Sabtalistia.....	1205
138.	Metode Penanggulangan Kerusakan Cat pada Dinding Bangunan Konservasi Museum Bahari	
	Naniek Widayati Priyomarsono, Rudy Trisno, Danang Triratmoko	1213
139.	Psikoedukasi Prokastinasi pada Remaja di SMP WJ Jakarta	
	Kiky Dwi Hapsari Saraswati, Daniel Lie	1220
140.	Meningkatkan Motivasi Dalam Pembelajaran Online Untuk Siswa PKBM di Jakarta	
	Rahmah Hastuti, Yohanes Budiarto, Shinta Vionita	1232
141.	Psikoedukasi : Manajemen Diri Remaja	
	Meike Kurniawati Dan Monika.....	1241
142.	Pemetaan Gaya Belajar Pada Siswa Untuk Mendukung Pembelajaran Daring	
	Agustina, Denrich Suryadi, Widya Risnawaty.....	1249
143.	Penerapan Spiritual <i>Well-Being</i> dalam Meningkatkan Kesehatan Mental	
	Raja Oloan Tumanggor, Agoes Dariyo	1257
144.	Pendidikan Kesehatan Jiwa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Jemaat Lansia Di Gki Pakuwon Jakarta	
	Twidy Tarcisia, Marcella Rumawas, Oentarini Tjandra, Lenny Gustaman.....	1264
145.	Peningkatan Promosi Kesehatan Melalui Penyuluhan Perilaku Hibup Bersih Sehat Rumah Tangga	
	Enny Irawaty, Ria Buana, Susy Olivia Lontoh, Novendy.....	1270
146.	Upaya Peningkatan Kebersihan Diri Dalam Mencegah Pediculosis Capitis	
	Ria Buana, Novendy, Yoanita Widjaja, Susy Olivia Lontoh	1277
147.	Peningkatan Pengetahuan Mengenai Lingkungan Kondusif Selama Mengikuti Pendidikan Secara Daring Pada Pelajar	
	Novendy, Susy Olivia Lontoh, Silviana Tirtasari	1285
148.	Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia GKI Nurdin Dari Aspek Kesehatan Mental Di Masa Pandemi Covid-19	
	Marcella Erwina Rumawas , Anastasia Ratnawati Biromo, Twidy Tarcisia.	1292
149.	Pelayanan Vaksinasi Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 di Sentra Vaksinasi Untar Jakarta Barat	
	Ernawati, Oentarini Tjandra, Lydia Tantoso, Arlends Chris ,Twidy Tarcisia	1303
150.	<i>Increasing The Hypertension Knowledge Of Geriatric Health Cadre: Effort To Control Comorbid Covid 19 In New Era</i>	
	Mila Citrawati, Citra Ayu Aprilia , Yanti Harjono, Hikmah Muktamiroh.....	1308
151.	Peningkatan Ketrampilan Kader Kesehatan Lansia menggunakan Buku Kontrol Hipertensi	
	Mila Citrawati, Citra Ayu Aprilia, Yanti Harjono, Hikmah Muktamiroh.....	1312

ID A-KEDOKTERAN-01

PENDIDIKAN KESEHATAN JIWA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP JEMAAT LANSIA DI GKI PAKUWON JAKARTA

Tarcisia T¹, Rumawas ME², Tjandra O³, Gustaman L⁴

¹Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Surel: twidyt@fk.untar.ac.id

²Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Surel: marcellar@fk.untar.ac.id

³Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

Surel: ontarinit@fk.untar.ac.id

⁴FKIK Atmajaya dan RS Royal Taruma

Surel: gustaman_lenny@yahoo.com

ABSTRAK

Setiap manusia pasti mengalami proses penuaan yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis. Seiring bertambahnya usia proses penuaan akan menyebabkan kemunduran fisik, psikis dan sosial yang dapat menimbulkan ketergantungan lansia. Ketergantungan lansia dapat menurunkan kualitas hidup lansia karena adanya kelemahan, keterbatasan fisiologis tubuh, ketidakmampuan dan keterhambatan dalam menjalankan perannya. Penurunan kualitas hidup lansia dapat mengganggu kesehatan jiwa lansia. Gangguan kesehatan jiwa yang sering dijumpai pada lansia adalah depresi, ansietas, demensia dan post power syndrome. Gangguan kesehatan jiwa pada lansia dapat dihindari dengan menambah pengetahuan lansia melalui pendidikan kesehatan jiwa. Komisi Usia Indah GKI Pakuwon adalah badan pelayanan untuk menangani pelayanan bagi jemaat lanjut usia. Komisi Usia Indah GKI Pakuwon mempunyai rancangan acara penyuluhan kesehatan untuk jemaat lansia. Topik yang dirancang pada kegiatan tersebut adalah 'Pendidikan Kesehatan Jiwa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Jemaat Lansia di GKI Pakuwon Jakarta'. Kegiatan penyuluhan kesehatan jiwa dilaksanakan dengan aplikasi Zoom dan Youtube. Kegiatan ini diikuti oleh 53 jemaat komisi usia indah. Kuosioner kualitas hidup lansia disebarakan secara daring (*goggle form*) sebelum kegiatan dilaksanakan. Hasil kuosioner kualitas hidup lansia komisi usia indah adalah 60% baik dan 40% cukup. Kegiatan ini kami harap akan meningkatkan kualitas hidup lansia di GKI Pakuwon.

Kata kunci : kesehatan jiwa, lansia, GKI Pakuwon

ABSTRACT

*Every human being must experience the aging process which is characterized by physical and psychological changes. With increasing age, the aging process will cause physical, psychological and social decline which can lead to dependence on the elderly. Dependence on the elderly can reduce the quality of life of the elderly due to weakness, physiological limitations of the body, inability and inhibition in carrying out their roles. The decline in the quality of life of the elderly can interfere with the mental health of the elderly. Mental health disorders that are often found in the elderly are depression, anxiety, dementia and post power syndrome. Mental health disorders in the elderly can be avoided by increasing the knowledge of the elderly through mental health education. The Beautiful Age Commission of GKI Pakuwon is a ministry agency to handle services for the elderly congregation. The Beautiful Age Commission of GKI Pakuwon has a health education program for the elderly congregation. The topic designed for the activity was 'Mental Health Education in Improving the Quality of Life for the Elderly Congregation at GKI Pakuwon Jakarta'. Mental health counseling activities are carried out using the Zoom and Youtube applications. This activity was attended by 53 members of the beautiful age commission. The quality of life questionnaire for the elderly is distributed online (*goggle form*) before the activity is carried out. The results of the questionnaire on the quality of life for the elderly from the beautiful age commission were 60% good and 40% adequate. We hope this activity will improve the quality of life of the elderly at GKI Pakuwon.*

Keywords: mental health, elderly, GKI Pakuwon

1. PENDAHULUAN

Perkembangan hidup manusia terdiri dari beberapa masa kehidupan seperti bayi, remaja, dewasa dan lanjut usia (lansia). Perkembangan setiap masa kehidupan terjadi saling berkesinambungan dan tidak dapat diulang kembali (Nurbaya,2018). Memasuki usia lansia berarti manusia mulai meninggalkan masa produktif dan mulai memasuki masa kemunduran fisik, psikis dan sosial. Keadaan ini cenderung menimbulkan masalah kesehatan baik fisik maupun mental emosional (Nurbaya 2018 dan Ocvianty 2019). Penurunan status fisik pada lansia terutama timbulnya berbagai penyakit, penurunan fungsi tubuh dan keseimbangan tubuh (Kurniawan ,2017) Perubahan psikologis yang mungkin terjadi pada lansia meliputi perubahan nilai budaya, perubahan sistem kemasyarakatan, pekerjaan serta akibat ketegangan antara idealisme dan realita (Kurniawan, 2019). Istilah untuk manusia yang lanjut usia masih belum baku dan memiliki sebutan yang berbeda-beda, yaitu manusia usia lanjut (manula), manusia lanjut usia (lansia), golongan lanjut umur (glamur), dan usia lanjut (usila). Nugroho (2000) menyimpulkan lanjut usia adalah orang yang telah berumur 65 tahun ke atas (Ratnasari,2016)

Sementara Notoatmodjo (2009) memaparkan lansia adalah kelompok manusia yang sedang mengalami suatu proses perubahan yang bertahap dalam jangka waktu beberapa dekade dan merupakan tahap akhir siklus kehidupan. Menurut UU no.13 tahun 1998, lansia adalah seseorang baik laki-laki maupun perempuan yang telah berusia 60 tahun atau lebih.⁷ WHO mengungkapkan terdapat peningkatan jumlah penduduk lansia 82% sampai 25 tahun kedepan dan Asia merupakan wilayah yang paling banyak mengalami perubahan komposisi penduduk tersebut (kurniawan,2017). Penduduk lansia di Indonesia tahun 2020 diperkirakan sebanyak 28,8 juta jiwa atau 11,34% dari total jumlah penduduk di tanah air. Perkiraan ini menjadi tantangan bagi kita untuk membentuk lansia yang sehat dan produktif (Amin,2018)

Kualitas hidup adalah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupannya baik dilihat dari konteks budaya maupun sistem nilai dimana mereka tinggal dan hidup yang ada hubungannya dengan tujuan hidup, standar dan fokus hidup mereka yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas hidup lansia yang baik ditandai dengan kondisi fungsional lansia yang optimal sehingga lansia bisa menikmati masa tua bahagia dan penuh makna (Ninawati,2018). Penurunan yang terjadi pada proses menua dapat merubah kualitas hidup lansia karena keterbatasan mobilitas, sakit kronis, kondisi fisik maupun mental yang memerlukan perawatan jangka panjang (Kurniawan,2017 dan Abduh). Selain itu lansia cenderung mengalami kejadian seperti hilangnya peranan sosial, hilangnya otonomi, berkabung, penurunan kesehatan peningkatan isolasi, keterbatasan finansial dan penurunan fungsi kognitif (Rinta,2015). Hal-hal tersebut dapat berpengaruh pada keadaan mental lansia sehingga menyebabkan gangguan kesehatan mental (Abduh). WHO 2017 menyatakan bahwa 15% dari lansia mengalami gangguan mental dan 6,6% dari gangguan ini menyebabkan disabilitas.¹¹ Gangguan mental yang ditemui pada lansia adalah ansietas, depresi, insomnia, demensia dan *post power syndrome* (Abduh dan You,2010)

Pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai gangguan mental tersebut adalah pendidikan kesehatan. pendidikan kesehatan adalah proses yang menjembatani kesenjangan antara informasi kesehatan dan praktek kesehatan sehingga memotivasi seseorang menjaga dirinya menjadi lebih sehat dengan membentuk perilaku hidup sehat (Kurniawan,2019). Tujuan utama pendidikan kesehatan adalah terbentuknya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mencapai tujuan utama pendidikan kesehatan perlu dilakukan strategi kegiatan seperti penyebaran informasi kesehatan, pengembangan potensi swadaya masyarakat di bidang kesehatan dan pengembangan penyelenggaraan penyuluhan (Ocvianty,2019).

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK Untar) adalah institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan ilmu kedokteran dasar dan klinis berlandaskan nilai-nilai integritas, profesional dan *interpreneurship* (IPE) dengan keunggulan pada manajemen lanjut usia.¹³ Untuk menegaskan keunggulan FK Untar dalam manajemen lanjut usia, tim pengusul menyelenggarakan kegiatan PKM dengan tajuk kesehatan jiwa lansia. Mitra yang bekerja sama dengan kami adalah komisi usia indah GKI Pakuwon.

2. METODE PELAKSANAAN

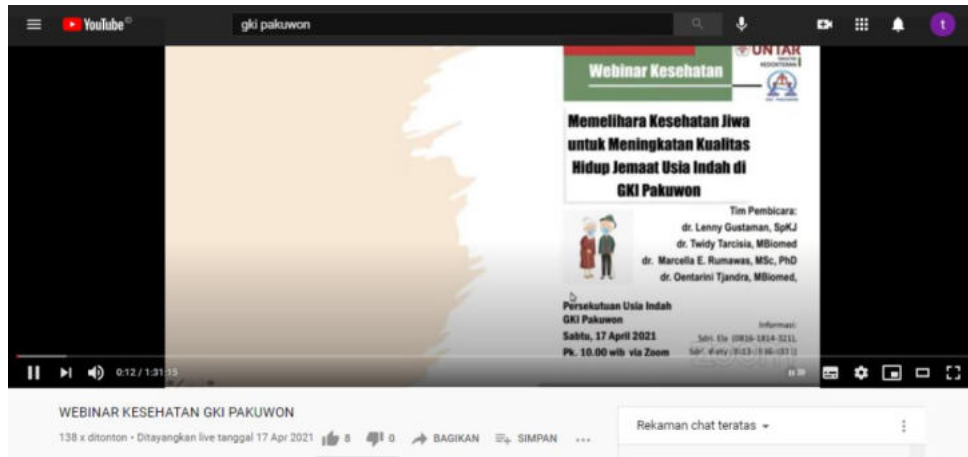
Tim pengusul PKM merencanakan untuk mengadakan kegiatan PKM berupa penyuluhan untuk membentuk perilaku hidup sehat masyarakat awam terutama lansia. Tim pengusul PKM menghubungi Komisi Usia Indah GKI Pakuwon untuk bekerja sama menyelenggarakan kegiatan penyuluhan kesehatan. Komisi Usia Indah GKI Pakuwon mempunyai rancangan acara penyuluhan kesehatan untuk jemaat lansia. Topik yang direncanakan pada kegiatan tersebut adalah pendidikan kesehatan jiwa pada lansia.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan PKM adalah rapat koordinasi Komisi Usia Indah GKI Pakuwon dengan tim pengusul PKM. Rapat koordinasi tersebut membahas topik yang akan ditampilkan, waktu pelaksanaan dan tata cara pelaksanaan kegiatan PKM. Topik yang dibahas adalah 'Pendidikan Kesehatan Jiwa Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Komisi Usia Indah GKI Pakuwon Jakarta'. Waktu pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan pada 17 April 2021 secara daring dengan aplikasi Zoom dan Youtube.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh jemaat komisi usia indah dan pengurus komisi usia indah GKI Pakuwon. Sebulan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan, tim pengusul menyebarkan kuisioner melalui aplikasi *google form* dengan bantuan *WhatsApp* (WA) *group* komisi usia indah. Tim pengusul menyiapkan souvenir dan hadiah untuk semua jemaat lansia dan jemaat lansia yang berperan aktif dalam tanya jawab selama kegiatan PKM berlangsung. Pembagian souvenir dan hadiah kepada peserta PKM akan dilaksanakan oleh pengurus Komisi Usia Indah GKI Pakuwon.



Gambar 1. Kegiatan PKM dengan aplikasi Zoom.



Gambar 2. Kegiatan PKM dengan aplikasi Youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilaksanakan dengan bantuan aplikasi Zoom dan Youtube. Peserta PKM adalah komisi usia indah GKI Pakuwon yang berjumlah 53 lansia. Kegiatan PKM dimulai dengan presentasi pendidikan kesehatan jiwa oleh pembicara melalui aplikasi Zoom dan Youtube. Diskusi pembicara dan peserta PKM dilaksanakan dengan bantuan *chat* Zoom dan *WA Group*.

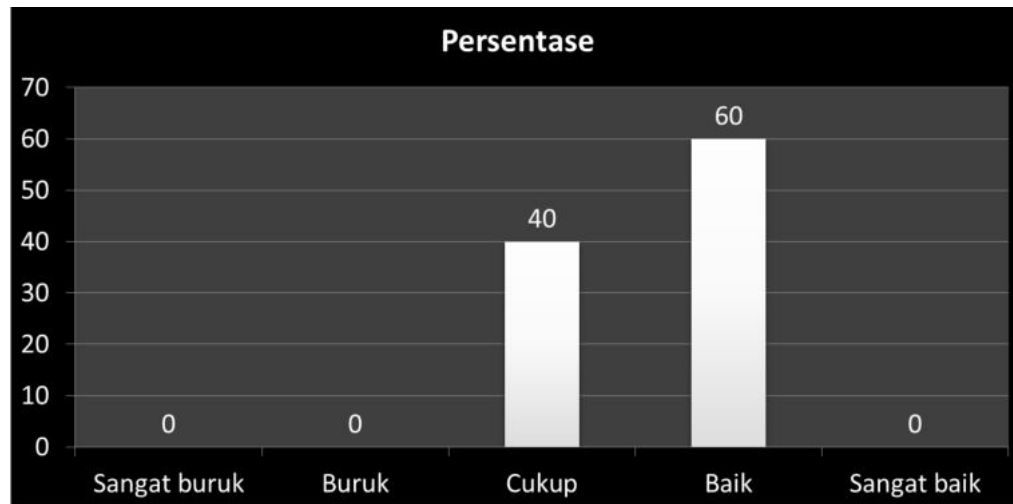
Kuisioner disebarakan secara daring (*goggle form*) pada tanggal 23 Maret 2021 - 15 April 2021. Kuisioner direspon oleh 5 responden. Kurangnya pendampingan dibidang teknologi anggota keluarga lansia menjadi alasan minimnya respon kuisioner PKM kami. Responden kuisioner PKM kami adalah:

- Perempuan (100%) dengan usia rata-rata 71 tahun
- Pendidikan terakhir SLTA/ sederajat (40%)
- Ibu rumah tangga (60%)
- Tinggal dengan anak/cucu (80%)

Pertanyaan kuisioner kegiatan PKM kami berkisar kualitas hidup lansia. Kuisioner terdiri dari 29 pertanyaan inti dan 10 pertanyaan data diri. Pertanyaan kualitas hidup lansia terdiri aspek fisik (7 pertanyaan), aspek psikologis (6 pertanyaan), aspek sosial (3 pertanyaan), aspek lingkungan (8 pertanyaan) dan aspek spiritual (3 pertanyaan). Hasil penilaian aspek kualitas hidup komisi usia indah GKI Pakuwon dapat dilihat pada tabel 1. Gambaran umum kualitas hidup komisi usia indah GKI Pakuwon dari hasil kuisioner 60% baik dan 40% cukup (gambar 3)

Tabel 1. Hasil penilaian kualitas hidup komisi usia indah GKI Pakuwon

Skor (0-100)	Fisik	Psikologis	Sosial	Lingkungan	Spiritual
Rata-rata	60.2	65.0	63.8	61.4	77.6
SD	12.2	8.6	10.4	12.0	20.1



Gambar 3. Gambaran umum kualitas hidup komisi usia indah GKI Pakuwon

4. KESIMPULAN

Tim pengusul PKM menyelenggarakan kegiatan ini untuk memelihara kesehatan jiwa dalam meningkatkan kualitas hidup komisi usia indah GKI Pakuwon. Kegiatan PKM terdiri dari presentasi dan diskusi materi kesehatan jiwa. Kegiatan PKM diikuti oleh 53 peserta. Kuosioner disebar secara daring (*google form*) untuk menggambarkan kualitas hidup jemaat komisi usia indah. Hasil kuosioner menunjukkan kualitas hidup jemaat komisi usia indah 60% baik dan 40% cukup. Kegiatan ini kami harap akan meningkatkan kualitas hidup lansia di GKI Pakuwon.

REFERENSI

- Abduh M, Wulandari MD. Model pendidikan seks pada anak sekolah dasar berbasis teori perkembangan anak. *The Progressive and Fun Education Seminar*. ISBN: 978-602-361-045-7: 403-11
- Amin H, Gadafi M, Hos J. Perlindungan anak dari ancaman kekerasan seksual (sebuah tinjauan berdasarkan nilai-nilai islam). *Al-Munzir Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Komunikasi dan Bimbingan Islam*. 2018. Diakses dari <http://ejournal.iainkendari.ac.id/al-munzir/article/view/928>
- Fatmawati L, Maulana D. Pengaruh pendidikan kekerasan seksual terhadap perilaku orang tua dalam mencegah kekerasan seksual pada anak. *Journals of Ners Community*. 2016; 7(2): 188-2002.
- Fuad C, Radiono S, Paramastri. Pengaruh pendidikan kesehatan seksual terhadap pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS di kodia Yogyakarta. *BKM*. 2003; 19(1)
- Kurniawan D, Hidayati F. Penyalahgunaan seksual dengan korban anak-anak (studi kualitatif fenomenologi terhadap pelaku penyalahgunaan seksual dengan korban anak-anak). *Jurnal Empati*. 2017; 6(1): 120-7
- Kurniawan RA, Nurwati RN, Krisnani H. Peran pekerja sosial dalam menangani anak korban kekerasan seksual. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019; 6(1): 21-32

- Nurbaya S, Qasim M. Penerapan pendidikan seks (underwear rules) terhadap pencegahan kekerasan seksual pada anak dan orang tua di SD negeri 52 Welonge Kabupaten Soppeng. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makasar*. 2018; 13(2): 19-27
- Ninawati M, Handayani SL. Pengaruh pendidikan seksual dalam pembelajaran IPA terhadap perilaku kekerasan seksual. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 2018; 2(2): 217-23
- Ocviyanti D, Budiningsih Y, Khusen D, Dorothea M. Peran dokter dalam menangani pelecehan seksual pada anak di Indonesia. *J Indon Med Assoc*. 2019; 69(2): 89-96
- Ratnasari RF. Pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini. *Tarbawi khatulistiwa*. 2016; 2(2): 55-9
- Rinta L. Pendidikan seksual dalam membentuk perilaku seksual positif pada remaja dan implikasinya terhadap ketahanan psikologi remaja. *JKN*. 2015; 21(3): 163-74
- The Asian Parent Indonesia [Internet]. Diakses dari <http://id.theasianparent.com/ini-panduan-pendidikan-seksual-menurut-unicefdan-who>
- You, Y. Efektivitas pendidikan seksualitas untuk meningkatkan kontrol diri terhadap perilaku seks remaja seminari [thesis]. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2010